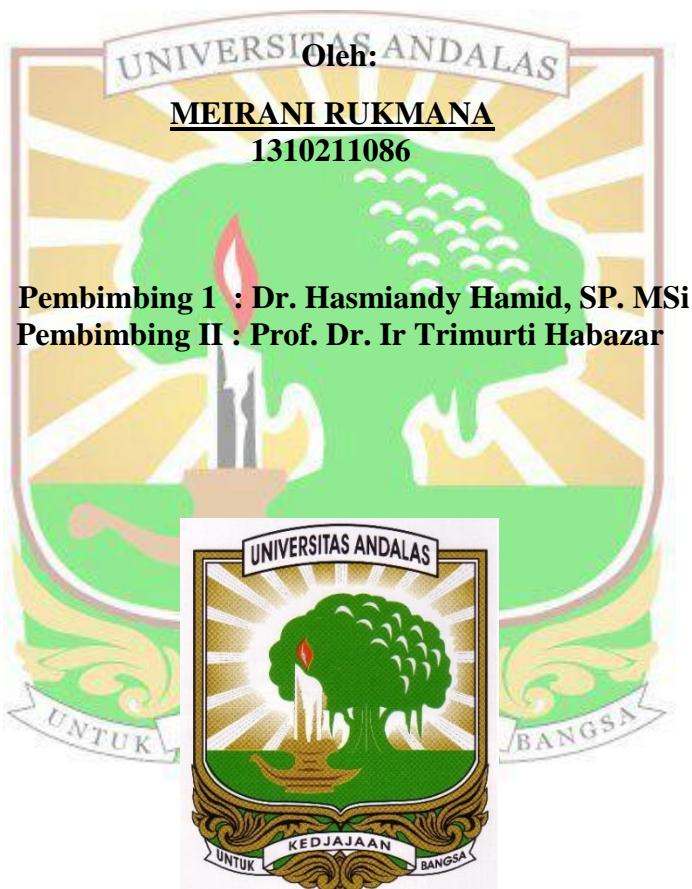


**KEANEKARAGAMAN HERBIVORA DAN TINGKAT
SERANGAN PADA TANAMAN KEKUBISAN
(BRASSICACEA) DI DATARAN TINGGI MARAPI DAN
SINGGALANG, PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**KEANEKARAGAMAN HERBIVORA DAN TINGKAT
SERANGAN PADA TANAMAN KEKUBISAN
(BRASSICACEA) DI DATARAN TINGGI MARAPI DAN
SINGGALANG, PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

KEANEKARAGAMAN HERBIVORA DAN TINGKAT SERANGAN PADA TANAMAN KEKUBISAN (BRASSICACEAE) DI DATARAN TINGGI MARAPI DAN SINGGALANG, PROVINSI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Produktivitas kekubisan di dataran tinggi Marapi dan Singgalang cenderung rendah jika dibandingkan dengan hasil optimum kubis. Hal ini disebabkan oleh organisme pengganggu tanaman terutama hama. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keanekaragaman dan tingkat serangan herbivora pada tanaman kekubisan di dataran tinggi Marapi dan Singgalang, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian berbentuk survei dengan metode *purposive random sampling*. Sampel kekubisan diamati berdasarkan pada jenis kekubisan yang ditemukan pada lokasi penelitian. Fase pertumbuhan kekubisan yang diamati terdiri atas fase vegetatif (25-35 hari setelah tanam) dan generatif (60-70 hari setelah tanam). Peubah yang diamati adalah jenis, jumlah dan tingkat serangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa herbivora pada tanaman kekubisan tergolong beragam dan ditemukan 14 spesies dan yang dominan adalah *Aphis brassicae*, *Spodoptera litura* dan *Plutella xylostella*. Indeks keanekaragaman spesies herbivora pada kekubisan termasuk kategori rendah (brokoli dengan indeks 0,629 dan kol bulat dengan indeks 0,618) sampai sedang (petsai dengan indeks 1,610 dan kol bunga dengan indeks 1,166). Indeks kemerataan spesies herbivora terlihat tinggi pada petsai (0,732), sedang pada kol bunga (0,560) dan rendah pada brokoli (0,302) dan kol bulat (0,248). Indeks kesamaan spesies herbivora tergolong sangat tinggi pada semua kekubisan kecuali pada kol bunga dengan kol bulat yang tergolong tinggi (0,700). Tingkat kerusakan oleh herbivora pada semua kekubisan mencapai 100% sedangkan umumnya intensitas serangan herbivora pada kekubisan tergolong agak berat (30,69 – 48,75) kecuali pada kol bunga yang tergolong ringan (21,94%).

Kata kunci: *herbivora, keanekaragaman, kekubisan, kemerataan, tingkat kerusakan*

THE HERBIVORES DIVERSITY AND THE ATTACK LEVEL OF CABBAGE (BRASSICACEAE) IN HIGHLANDS OF MARAPI AND SINGGALANG, WEST SUMATERA PROVINCE

ABSTRACT

Productivity of Brassicaceae of lower in the higland in Marapi and Singgalang compared the optimum yield. This is due to cause organisms, especially plant pest. The research aims were to study the diversity of herbivore and the investation on brassicaceae. The research method was survey. The sampling method was use as purposive random sampling. The brassicaceae plant were of research on brocoli, cauliflower, cabbage and chinese cabbage. Sample was observed based on the type of brassicaceae found at the study site. The herbivore diversity and the investation were of research on vegetative phase (25-35 days after planting) and generative phase (60-79 days after planting). The parameter of were research diversity, population and the level of investation. It has from the diversity of herbivore on brassicaceae consist of 14 species, the dominan species were *Aphis brassicae*, *Spodoptera litura* and *Plutella xylostella*. The diversity index of herbivore were low and medium category. Evenness index showed lower category on broccoli (0.302) and cabbage (0.248), medium category on cauliflower (0.560) and high on chinese cabbage (0.732). The similarity index was very high on fast all brassicaceae spesies. Except between cauliflower with cabbage was high (0.700). The damage of herbivore on brassicaceae showed 100%. But the intensity was moderate (30.69 – 48.75%), except on cauliflower at vegetative phase of low (21.94%).

Keywords : brassicaceae, diversity, evenness, herbivores, level of intensity